

ABSTRAK

Indah Pelita. 2019. “Analisis Wacana Kritis Teks Berita Tentang Pendidikan Versi Koran Singgalang dan Padang Ekspres Edisi Bulan September-Oktober Tahun 2018”. Tesis. Padang : Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro berita pendidikan tentang guru honorer terkait prosedur penerimaan CPNS tahun 2018 dalam koran *Singgalang* dan *Padang Ekspres*. Teori yang digunakan adalah: teori analisis wacana menurut Eriyanto (2001) dan Rani (2006). Teori analisis wacana kritis menurut Van Dijk (2001). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah berita koran *Singgalang* dan *Padang Ekspres* edisi bulan September-Oktober tahun 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumenter. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik ketekunan atau keajegan pengamatan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, pada koran *Singgalang*, 3 topik memperlihatkan simpati pada guru honorer sebagai media yang aktif menyuarakan aspirasi honorer, dan 3 topik berusaha mencitrakan sika netral serta menunjukkan sikap positif pemerintah dalam memperhatikan nasib honorer. Senada dengan hal itu, pada koran Padang Ekspres, 2 topik memperlihatkan keberpihakan media pada nasib guru honorer, 2 topik berusaha mencitrakan sikap netral pada pemerintahan, dan 1 topik menunjukkan sikap positif pemerintah dalam memperhatikan nasib honorer. *Kedua*, bagian superstruktur yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup menunjukkan bahwa teks berita pada koran *Singgalang* dan *Padang Ekspres* tidak seutuhnya bersikap konsisten. Pada bagian pendahuluan koran *Singgalang* dan *Padang Ekspres* menunjukkan sikap netral. Bagian isi koran *Singgalang*, dominan memperlihatkan dukungan terhadap pemerintah. Pada koran *Padang Ekspres*, dominan menunjukkan keberpihakan pada honorer. Selanjutnya, pada bagian penutup dalam koran *Singgalang* dominan menunjukkan sikap netral. Pada koran *Padang Ekspres*, bagian penutup dominan menunjukkan sikap setuju atau mendukung honorer. Ketiga, bagian sturuktur mikro yang terdiri dari latar, detail, dan maksud, ditemukan bahwa teks berita koran *Singgalang* dan *Padang Ekspres* berusaha menunjukkan informasi yang dianggap memberikan citra positif kepada publik sebagai media yang menunjukkan keadaan honorer dan juga tidak sepenuhnya mengkritik kebijakan pemerintahan. Latar pada koran *Singgalang*, terdapat bahwa 3 latar mempengaruhi pembaca untuk menentang honorer dan mencitrakan kebijakan pemerintah. Pada bagian detail, ditemukan bahwa 4 detail menyampaikan secara jelas tentang kondisi honorer. Selanjutnya, dalam bagian maksud. 3 maksud menjelaskan tentang kebijakan pemerintah secara jelas. Senada dengan itu, pada koran *Padang Ekspres*, ditemukan bahwa bagian latar menggiring pembaca untuk bersimpati dengan keadaan honorer dan menggiring pembaca menyetujui kebijakan pemerintah. Pada detail, 3 bagian menjabarkan secara rinci tentang honorer. Sementara itu, dalam maksud, ditemukan bahwa 4 maksud lebih menunjukkan sikap positif pemerintah, dan gaji yang akan disiapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua media ini, tetap berusaha memberikan informasi yang dapat menaikkan nama medianya, meskipun harus memberitakan topik dan isi yang saling bertentangan.

Kata kunci : Analisis Wacana Kritis, Berita Pendidikan, Koran

ABSTRACT

Indah Pelita. 2019. "An Analysis of Critical Discourse on News Text about Education version of *Singgalang* and *Padang Ekspres* Newspaper in September-October Edition 2018 ". Thesis. Padang: Postgraduate Program Bung Hatta University.

This study aims to describe the macro structure, superstructure, and micro structure of educational news about honorary teachers related to the CPNS admission procedures in *Singgalang* and *Padang Ekspres* newspapers 2018. The theories used are: the theory of discourse analysis according to Eriyanto (2001) and Rani (2006) and the theory of critical discourse analysis according to Van Dijk (2001). This type of research is qualitative research with descriptive methods. The data sources in this study are the news of the September-October edition of the *Singgalang* and *Padang Ekspres* newspapers in 2018. Data collection technique in this study used is the documentary method. The validity of the data testing technique in this study was the technique of perseverance or observability. The results of this study are as follows: First, in *Singgalang* newspaper, three topics showed sympathy for honorary teachers as media who actively voiced honorary aspirations, and three topics tried to portray a neutral attitude and showed a positive attitude of the government in paying attention to honorary fate. It was found in the *Padang Ekspres* newspaper two topics showed media alignments on the fate of honorary teachers, two topics attempting to portray a neutral attitude towards government, and one topic showed a positive attitude towards the government in respecting honorary fate. Second, the superstructure section consist of introduction, content, and closing shows that the news text in *Singgalang* and *Padang Ekspres* newspapers is not entirely consistent. In the introduction section of the *Singgalang* and *Padang Ekspres* newspapers showed a neutral attitude. The contents of the *Singgalang* newspaper, dominantly show support for the government. In the *Padang Ekspres* newspaper, the dominant shows the impartiality of the honorary. Later, in the closing section of the *Singgalang* newspaper the dominant attitude was neutral. In the *Padang Ekspres* newspaper, the dominant closing section shows an attitude of agreeing or supporting honors. Third, the part of the micro stucture which consists of background, detail, and intent, shows that the news text of *Singgalang* and *Padang Ekspres* newspapers tries to show information that is considered to give a positive image to the public as a media that shows the honorary situation and does not fully criticize government policies. The setting in the *Singgalang* newspaper describes there are three backgrounds that influence readers to oppose honorariums and image government policies. In the detail section, four convey clearly about honorary conditions. Next, in the intent section, three intends to explain government policies clearly. Similarly, in the *Padang Ekspres* newspaper which demonstrates that the background section leads the reader to sympathize with the honorary situation and lead the reader to approve government polici. In detail, three sections describe in detail about honors. Meanwhile, in the intent, four mean more to show a positive attitude of the government, and the salary to be prepared by the government. Then, it can be concluded that these two media are still trying to provide information that can raise the name of the media, although they have to report on topics and content that are conflicting.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Educational News, Newspapers*